

**EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE  
PADA PASIEN ANAK (*LITERATURE REVIEW*)**



**Oleh :  
Mar'atus Sholihah  
20171290B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE  
PADA PASIEN ANAK (*LITERATURE REVIEW*)**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
Derajat Ahli Madya Farmasi  
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :  
Mar'atus Sholihah  
20171290B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

## PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan judul:

### EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN ANAK (*LITERATURE REVIEW*)

Oleh:  
Mar'atus Sholihah  
20171290B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 07 Agustus 2020

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi

Pembimbing,

apt. Santi Dwi Astuti., M.Sc.



Dekan,

Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc

Penguji :

1. Dr.apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.

1.

2. Dra.apt. Pudiastuti R.S.P., M.M

2.

3. apt. Santi Dwi Astuti., M.Sc.

3.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan kasih kuwujudkan dalam Karya Ilmiah ini untuk ALLAH SWT yang selalu menjadi penjaga hatiku serta kekuatan, petunjuk dan kesabaran yang diberikan-Nya. Dan kupersembahkan karya kecil ini untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, dan selalu mendoakan demi kesuksesan ananda serta dorongan baik moral maupun materil.
2. Calon imam saya insyaallah Hiran Puguh Roos Bayu yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, Otong, Kosyi, Yuyut, Ndroi, Mamah Ay, Dedek Uzi, dan Pak Nur serta teman – teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberiku semangat.
4. Saudara serta tetangga yang menanyakan kapan saya wisuda.
5. Teman-temanku seperjuangan DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Almamater tercinta Universitas Setia Budi Surakarta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Dialah yang sesungguhnya Maha Pemberi Petunjuk, yang memberi kekuatan, ketabahan, dan kemudahan dalam berfikir untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabat, dan segenap pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penyusunan karya tulis ilmiah ini mengambil judul **“EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN ANAK (LITERATURE REVIEW)”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan maupun hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih segala bantuan yang telah diberikan dan mohon maaf atas segala kekhilafan kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof.Dr.apr.R.A.Oetari,SU.,MM.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr.apr. Gunawan Pamudji. W,M.Si. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
4. apr. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan mengorbankan segenap waktunya untuk membimbing penulis, memberikan ilmu-ilmunya untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, semangat, perhatian dan kesabaran yang diberikan oleh pembimbing kepada penulis tiada henti-hentinya demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apr. Taufik Turahman, M.Farm. selaku pembimbing akademik.

6. Segenap dosen - dosen pengajar Program Studi D-III Farmasi yang telah membagikan ilmu yang berguna untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Tim penguji yang telah meluangkan waktu sehingga pengujian Karya Tulis Ilmiah bisa terlaksana dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, baik secara materil maupun spiritual yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

### **EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN ANAK (*LITERATURE REVIEW*)**

Merupakan karya saya sendiri (ASLI). Dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Agustus 2020



Mar'atus Sholihah

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan masalah.....	4
C. Tujuan <i>literature review</i> .....	4
D. Kegunaan <i>literature review</i> .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Literature review</i> .....	6
1. Pengertian <i>literature review</i> .....	6
2. Tujuan <i>literature review</i> .....	6
3. Teknik <i>literature review</i> .....	7
4. Sumber-sumber <i>literature review</i> .....	7
5. Metode <i>literature review</i> .....	7
B. Diare.....	9
1. Pengertian diare .....	9
2. Klasifikasi diare.....	9
3. Patofisiologi diare.....	10



4. Etiologi diare .....	11
5. Komplikasi .....	11
6. Faktor risiko diare pada balita dan anak-anak .....	12
7. Pencegahan dan penanggulangan diare .....	14
8. Cara penularan .....	16
9. Pengobatan diare.....	17
10. Penggunaan obat pada anak.....	19
11. Pengobatan obat yang rasional .....	19
C. Landasan teori .....	20
<b>BAB III METODE <i>LITERATURE REVIEW</i> .....</b>	<b>23</b>
A. Desain penelitian .....	23
B. Sumber data.....	23
C. Alat dan bahan.....	23
D. Sintesis data.....	23
E. Penelusuran jurnal .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil <i>literature review</i> .....	25
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Alur pencarian jurnal..... 24

## DAFTAR TABEL

1. Kuman penyebab diare akut karena infeksi .....	11
2. Pedoman pemilihan antibiotik menurut WGO tahun 2012.....	18
3. Hasil <i>literature review</i> .....	26
4. Penyakit penyerta diare akut .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jurnal 1 .....	43
2. Jurnal 2 .....	44
3. Jurnal 3 .....	45
4. Jurnal 4 .....	46
5. Jurnal 5 .....	47
6. Jurnal 6 .....	48
7. Jurnal 7 .....	49
8. Jurnal 8 .....	50
9. Jurnal 9 .....	51
10. Jurnal 10 .....	52
11. Pedoman pengendalian penyakit diare berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia .....	53
12. <i>Diarrhoe Treatment Guidelines</i> dari WGO tahun 2012 .....	54
13. <i>Diarrhoe Treatment Guidelines</i> dari WHO tahun 2005 .....	55

## INTISARI

**MAR'ATUS, S., 2020, EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN ANAK (*LITERATURE REVIEW* ) KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

*Literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Di sumber yang lain mengatakan, *literature review* adalah analisa berupa kritik (membangun maupun menjatuhkan) dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. *Literature review* merupakan cerita ilmiah terhadap suatu permasalahan tertentu.

Diare merupakan penyakit dengan frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja lebih encer tidak seperti biasanya. Beberapa klasifikasi berdasarkan ada atau tidaknya infeksi yaitu diare infeksi spesifik (tifus abdomen dan paratifus, disentribasil, enterokolitis stafilokok) dan diare non-spesifik (diare dietetik).

*Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui pengobatan penyakit diare akut pada anak, mengetahui kesesuaian obat antidiare yang di gunakan pada pasien anak penderita diare berdasarkan Pedoman Pengendalian Penyakit Diare berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001, serta mengetahui kesesuaian penggunaan obat antidiare berdasarkan *Diarrhoe Treatment guidelines* dari WGO tahun 2012 dan WHO tahun 2005.

Hasil *literatur review* menunjukkan bahwa bahwa penggunaan obat antidiare pada pasien anak penderita diare adalah obat antibiotik, zinc, dan oralit. Penggunaan obat untuk penyakit diare akut pada pasien anak sesuai dengan Pedoman Pengendalian Penyakit Diare Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Dengan Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001. Penggunaan obat antidiare sesuai dengan *Diarrhoe Treatment guidelines* dari *World Gastroenterology Organisation* (WGO) tahun 2012 dan *World Health Organization* (WHO) tahun 2005.

---

Kata kunci : Literature Review, pengobatan diare, diare anak

## ABSTRACT

**MAR'ATUS, S., 2020, EVALUATION OF PATTERNS OF THE USE OF ANTIDIARE MEDICINES IN CHILDREN (LITERATURE REVIEW) BY SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Literature review is a description of the theory, findings, and other research materials obtained from reference materials to serve as the basis for research activities to formulate a clear frame of mind from the formulation of the problem to be studied. In another source, it is said that literature review is an analysis in the form of criticism (building or dropping) of research that is being done on a specific topic or a question about a part of science. Literature review is a scientific story about a particular problem.

Diarrhea is a disease with frequent bowel movements more than 3 times a day with an unusually runny stool consistency. Several classifications based on the presence or absence of infection are specific infectious diarrhea (abdominal and paratyphoid typhus, dysentery, staphylococcal enterocolitis) and non-specific diarrhea (dietetic diarrhea).

This literature review aims to determine the treatment of acute diarrhea in children, determine the suitability of anti-diarrheal drugs used in children with diarrhea based on the Diarrhea Disease Control Guidelines based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1216 / MENKES / SK / XI / 2001, and to know suitability of use of anti-diarrheal drugs based on Diarrhoe Treatment guidelines from WGO 2012 and WHO 2005.

The results of the literature review show that the use of anti-diarrheal drugs in pediatric patients with diarrhea are antibiotics, zinc, and ORS. The use of drugs for acute diarrhea in pediatric patients is in accordance with the Diarrhea Disease Control Guidelines based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1216 / MENKES / SK / XI / 2001. The use of anti-diarrheal drugs is in accordance with the Diarrheal Treatment guidelines from the World Gastroenterology Organization (WGO) in 2012 and the World Health Organization (WHO) in 2005.

---

Keywords: Literature Review, diarrhea treatment, children's diarrhea

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Diare merupakan penyakit dengan frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja lebih encer tidak seperti biasanya. Beberapa klasifikasi berdasarkan ada atau tidaknya infeksi yaitu diare infeksi spesifik (tifus abdomen dan paratifus, disentribasil, enterokolitis stafilokok) dan diare non-spesifik (diare dietetik) (Suharyono 2008).

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang. Di Indonesia diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Berdasarkan badan penelitian dan pengembangan kesehatan (Balitbangkes) kementerian kesehatan merilis data 10 penyakit yang menjadi penyebab kematian tersering di Indonesia dari survei kejadian lama selama tahun 2014 (Kemenkes 2014).

Penatalaksanaan diare pada anak terdiri dari terapi rehidrasi oral, terapi suplemen zink, diet, probiotik, dan antibiotik. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Sekitar 40-62% studi menemukan bahwa penggunaan antibiotik tidak tepat untuk penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Kualitas penggunaan antibiotik diberbagai rumah sakit ditemukan 30-80% tidak berdasarkan pada indikasi. Intensitas penggunaan antibiotik yang tinggi dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotik, yang berdampak pada morbiditas dan mortalitas (Permenkes 2011).

Beberapa obat diare dapat memberikan efek yang tidak diinginkan pada anak-anak misalnya racecadotril dapat meningkatkan keparahan diare dan loperamide dapat menyebabkan komplikasi diare. Dengan demikian perlu pemahaman yang baik tentang obat yang relatif aman untuk pasien balita terkena diare akut, agar pengobatan pada diare lebih efektif dan tidak merugikan untuk

pasien. Penggunaan probiotik dan zink dapat mengurangi keparahan dan lamanya diare akut pada anak (WGO 2012).

Menurut Departemen Kesehatan RI (2007) diare dapat disebabkan antara lain melalui makanan/minuman yang tercemar tinja dan kontak langsung dengan tinja penderita. Cara penularan diare dapat melalui lingkungan dengan cara fekal oral makanan atau minuman yang tercemar kuman atau kontak langsung dengan tangan penderita yang kotor pada saat menyentuh makanan atau melalui lalat pada makanan yang tidak ditutup. Selain itu cara penularan diare yang lain juga bisa dari perilaku orang tua sendiri yang tidak mencuci tangan sebelum kontak dengan bahan makanan dan setelah kontak dengan barang kotor atau tercemar. Memakan makanan basi dan makanan sisa dari beberapa hari yang lalu juga merupakan salah satu cara penularan diare.

Cakupan penemuan penderita diare di Jawa Tengah menunjukkan bahwa angka kesakitan diare pada tahun 2012 mencapai jumlah penderita 2.574 orang dengan 33,8% penderita diantaranya adalah balita. Dinkes Jateng telah menargetkan untuk menurunkan angka kejadian diare pada tahun 2012 75% dan 100% pada tahun 2013 dan menurunkan angka kematian untuk tahun 2012 0,003% dan  $\leq 1$  per 10.000 penduduk pada tahun 2013 (Depkes RI 2012).

Setiap tahunnya lebih dari satu milyar kasus gastroenteritis. Angka kesakitan diare pada tahun 2011 yaitu 411 penderita per 1000 penduduk. Diperkirakan 82% kematian akibat gastroenteritis rotavirus terjadi pada negara berkembang, terutama di asia dan afrika, yang menjadi hambatan akses kesehatan dan status gizi masih menjadi masalah. Sedangkan data profil kesehatan indonesia menyebutkan tahun 2012 jumlah kasus diare yang ditemukan sekitar 213.435 penderita dengan jumlah kematian 1.289, dan sebagian besar (70-80%) terjadi pada anak-anak di bawah 5 tahun. Seringkali 1-2% penderita diare akan jatuh dehidrasi dan kalau tidak segera tertolong 50-60% meninggal dunia. Dengan demikian di Indonesia diperkirakan ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya (Depkes RI 2012).



Menilik dari penelitian terdahulu tentang penggunaan obat antidiare pada anak penderita diare antara lain:

Rifki Amirullah (2017) “Evaluasi penggunaan obat antidiare pada pasien balita rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2015” menunjukkan bahwa Penggunaan obat seperti Zink dan Lacto B pada pasien balita diare sudah memenuhi kriteria standar terapi pengobatan yang diberikan oleh dokter dan persentase evaluasi ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan obat 100%, ketepatan pasien 100% dan ketepatan dosis 100%.

Charles Try Boy Boleng (2017) “Evaluasi penggunaan obat antidiare pada anak penderita diare akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2015” menunjukkan bahwa penggunaan obat yang paling banyak digunakan pada anak penderita diare akut di RSUD Dr. Moewardi Surakarta 2015 adalah antibiotik golongan penisilin (41,18%), sefalosforin (29,41%), aminoglikosida (7,35%), dan antibiotik metronidazol (7,35%), kloramfenikol (5,88%), makrolida (4,41%), kotrimoksazol (4,41%).

Sinta Kumalasari (2015) “Pola Peresepan obat antidiare pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dari bulan Januari-Juni 2014” menunjukkan bahwa obat yang sering digunakan sebagai antidiare di Instalasi rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro pada bulan Januari-Juni 2014 adalah (1) Infus Ringer Laktat, Zink dan Lacto B, (2) Infus Ringer Laktat, Injeksi Ranitidin, Injeksi Ondansetron, Attapulgit, Infus Ringer Laktat, Injeksi Ranitidin, Attapulgit, (3) Infus Ringer Laktat, Injeksi Ranitidin, Injeksi Ondansetron, Paracetamol, Attapulgit.

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang. Di Indonesia diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat. Melihat angka kejadian diare di Indonesia yang masih tinggi maka peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan obat antidiare pada pasien anak dengan cara review artikel menggunakan metode *Systematic mapping study*. *Systematic mapping study* biasanya dilakukan untuk topik penelitian yang lebih luas, biasanya hasilnya berupa kluster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang didapatkan pada suatu topik penelitian.

Peneitian ini dilakukan dengan cara *literature review* dikarenakan di Indonesia bahkan dunia sedang diserang wabah penyakit yang diberi nama Covid-19 yang berasal dari Wuhan China. Sehubungan dengan wabah yang terus menyebar maka pihak rumah sakit tidak mengijinkan peneliti untuk mengambil data rekam medis pasien di rumah sakit yang bersangkutan sehingga dipilih *literature review* untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

### **B. Perumusan masalah**

Rumusan masalah dalam *review* artikel ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antidiare pada pengobatan penyakit diare akut pada anak ?
2. Bagaimana kesesuaian obat antidiare yang digunakan pada pasien anak penderita diare akut berdasarkan Pedoman Pengendalian Penyakit Diare berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001?
3. Bagaimana kesesuaian obat antidiare yang digunakan pada pasien anak penderita diare akut berdasarkan *Diarrhoe Treatment Guidelines* dari *World Gastroenterology Organisation* ( WGO ) tahun 2012 dan *World Health Organization* ( WHO ) tahun 2005 ?

### **C. Tujuan Literature Review**

Tujuan penelitian ini :

1. Mengetahui tatalaksana pengobatan penyakit diare akut pada anak.
2. Mengetahui kesesuaian obat antidiare yang di gunakan pada pasien anak penderita diare berdasarkan Pedoman Pengendalian Penyakit Diare berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001.
3. Mengetahui kesesuaian penggunaan obat antidiare berdasarkan *Diarrhoe Treatment Guidelines* dari *World Gastroenterology Organisation* ( WGO ) tahun 2012 dan *World Health Organization* ( WHO ) tahun 2005.

#### **D. Kegunaan *Literatur Review***

*Review* artikel ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan informasi mengenai pengobatan penyakit diare akut pada anak.
2. Memberikan informasi tambahan untuk penulis mengenai tata laksana pengobatan diare akut pada anak.
3. Bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.